

BAB I

PENDAHULUAAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan wilayah serta penduduk didasari oleh berbagai macam aspek kehidupan seperti perkembangan zaman di berbagai sektor baik dari segi ekonomi, sosial maupun dari segi transportasi. Transportasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses pembangunan suatu kota transportasi juga sangat berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi, kedua hal tersebut sangat berkaitan dan berkesinambungan dan juga dapat memajukan kota atau kabupaten salah satunya yaitu Kota Mataram.

Kota Mataram memiliki pertumbuhan dan perkembangan penduduk yang meningkat dengan tingginya angka pertumbuhan maka timbul juga permasalahan yang terjadi salah satunya di bidang transportasi. Masalah yang timbul pada bidang transportasi yaitu kemacetan, kecelakaan dan polusi udara yang meningkat. Kota Mataram adalah ibu kota dari Nusa Tenggara Barat yang berada pada ketinggian <50 meter di atas permukaan laut (dpl) dengan rentang ketinggian sejauh 9 km, terletak pada 08° 33' - 08° 38' Lintang Selatan

dan 116° 04' - 116° 10' Bujur Timur.

Pemerintah mulai mengembangkan pembangunan dengan prinsip kota hijau sesuai dengan Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang, bahwa semua arah pengembangan, penataan atau penyediaan infrastruktur harus mementingkan kelestarian lingkungan dan keselamatan lingkungan. Sesuai dengan UU No. 22 Tahun 2009 pasal

45 ayat 1 yang mengatakan bahwa fasilitas pendukung penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, seperti trotoar, laju sepeda, tempat penyebrangan jalan kaki, 2 halte, serta Fasilitas khusus bagi penyandang cacat dan manusia usia lanjut. Oleh karena itu di Kota Mataram perlu adanya Jalur Khusus Sepedaguna mendukung program penyediaan infrastruktur yang harus mementingkan kelestarian dan keselamatan lingkungan. Bersepeda merupakan

kegiatan transportasi yang mendukung keselamatan lingkungan, olahraga dan kebutuhan akan rekreasi. Pengendara sepeda mempunyai hak untuk diperlakukan sama seperti halnya pengguna jalan lain, seperti yang dimuat dalam Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Pasal 62 ayat (1) (2).

Kota Mataram sendiri masih memiliki beberapa tempat ruang terbuka hijau aktivitas kegiatan biasanya berpusat di taman kota salah satunya yaitu di Taman Udayana dan di berbagai tempat lainnya. Dimana aktivitas olahraga seperti lari, bersepeda, bermain sepatu roda senam dan banyak lagi yang dapat dilakukan oleh masyarakat Kota Mataram. Pada Taman Udayana sendiri sering diadakannya *Car Free Day (CFD)* yang rutin dilaksanakan pada setiap hari minggu.

Di sekitar kawasan Taman Udayana banyak masyarakat melakukan aktivitas olahraga. Namun layanan serta akses dalam bersepeda masih terbatas, maka hal tersebut menjadi dasar untuk masyarakat yang akan bersekolah ataupun bersepeda. Di sepanjang jalan ruas Langko menuju Kawasan Taman Udayana pada Jalan Langko sendiri memiliki proporsi volume kendaraan untuk pengguna sepeda yaitu sebesar 256 pengguna sepeda setiap harinya (Hasil *Survei Traffic Counting* Tim PKL Kota Mataram).

Ruas Jalan Langko merupakan ruas jalan dengan status provinsi fungsi jalan kolektor di Kota Mataram. Jalan Langko merupakan jalan dengan arus lalu lintas yang ramai yang hanya memiliki satu arah. Kendaraan yang melintas pada Jalan Langko yaitu Sepeda Motor, Mobil, MPU, Truk Kecil, Truk Sedang, Truk Besar dan Pesepeda. Untuk rambu lalu lintas pada Jalan Langko sendiri perlu adanya pembaruan karena ada rambu yang sudah harus diperbaiki. Sering juga terjadi kecelakaan lalu lintas pada jalan tersebut.

Menurut data laka lalu lintas Polres Kota Mataram untuk jalur yang akan dikaji tidak pernah terjadi kecelakaan antara pesepeda dengan kendaraan bermotor namun di Mataram tepatnya di Jalan Langko memiliki angka *mix traffic* yang tinggi sebanyak 25.496 kendaraan/hari sehingga pada jalur tersebut dapat dibuat perencanaan jalur khusus sepeda dengan tetap mengatur proporsi keselamatan

pengguna sepeda agar tidak terjadinya *mix trafficyang* membuat pengguna sepeda lebih aman jika bersepeda di Jalan Langko 2 dan tidak terjadi kecelakaan antara kendaraan bermotor dengan sepeda.

Beberapa hal tersebut yang menjadi dasar penulis untuk menyediakan Fasilitas jalur khusus sepeda. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian terkait dengan penyediaan fasilitas rute jalur sepedayang berkeselamatan dan penulis mengambil judul "**Perencanaan Jalur Pesepeda Di Jalan Langko menuju Taman Udayana di Kota Mataram**"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang permasalahan makadapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Tingginya pengguna sepeda yang melintasi Jalan Langko 2, sebanyak 256 sepeda/hari. Sehingga perlu dibuatnya jalur khusus pesepeda dengantempat parkir penitipan sepeda.
2. Tingginya volume lalu lintas sebanyak 25.496 Kendaraan/Hari pada Jalan Langko 2 sehingga dibutuhkannya fasilitas pesepeda agar pengguna sepeda mendapatkan prioritas saat berkendara.
3. Kurangnya fasilitas untuk pesepeda, seperti fasilitas keamanan bersepeda di kawasan Taman Udayana, rambu-rambu pendukung bersepeda dan tempat penitipian parkir pesepeda.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah tersebut, maka dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana rencana dan desain jalur khusus pesepeda di Ruas **Jalan Langko**.
2. Bagaimana rancangan desain, fasilitas untuk pesepeda seperti rambu dan tempat parkir penitipan pesepeda di kawasan **Taman Udayana**.
3. Bagaimanakah keselamatan pengguna sepeda setelah adanya jalur khusus pesepeda?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan dari penulisan kertas wajib ini adalah melaksanakan penelitian untuk melakukan perencanaan jalur khusus sepeda sebagai jalur yang aman dan berkeselamatan bagi para pengguna pesepeda.

Tujuan dari adanya penelitian ini yaitu:

1. Merekomendasikan desain jalur khusus sepeda yang aman bagi pengguna sepeda.
2. Menganalisis Volume Kendaraan dan Kecepatan Kendaraan pada ruas Jalan Langko 2.
3. Menyediakan fasilitas seperti rambu dan marka yang sesuai dengan standar keselamatan pengguna sepeda.

1.5 Batas Masalah

Penelitian hanya dilakukan pada ruas Jalan Langko 2 menuju kawasan Taman Udayana dimana pada kawasan Taman Udayana merupakan kawasan olahraga dan dengan acara rutin yaitu *Car Free Day (CFD)* pada setiap hari minggu. Ruas Jalan Langko juga terdapat beberapa sekolah Taman Udayana juga merupakan spot yang paling banyak dikunjungi masyarakat di Kota Mataram dalam berolahraga.

1.6 Batas Masalah Analisis

1. Hanya menentukan penelitian sebatas desain jalur khusus pesepeda menuju kawasan Taman Udayana.
2. Perancangan desain tempat parkir penitipan sepeda.
3. Perencanaan yang akan dilakukan pada Jalan Langko 2 berpegangan pada Surat Edaran Direktorat Jenderal BinaMarga No.05/SE/Db/2021 tentang Perancangan Fasilitas Pesepeda.